

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam dunia bisnis dan keuangan, laba bersih merupakan indikator utama yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Laba bersih mencerminkan hasil akhir dari aktivitas operasional perusahaan setelah dikurangi seluruh beban dan pajak. Menurut Zahara et al., (2018), laba bersih sangat penting karena menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan dan menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini juga diperkuat oleh Evadine et al., (2021) yang menyatakan bahwa laba bersih adalah dasar utama pengambilan keputusan strategis dalam perusahaan. Oleh karena itu, laba bersih menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis oleh manajemen, investor, dan kreditur.

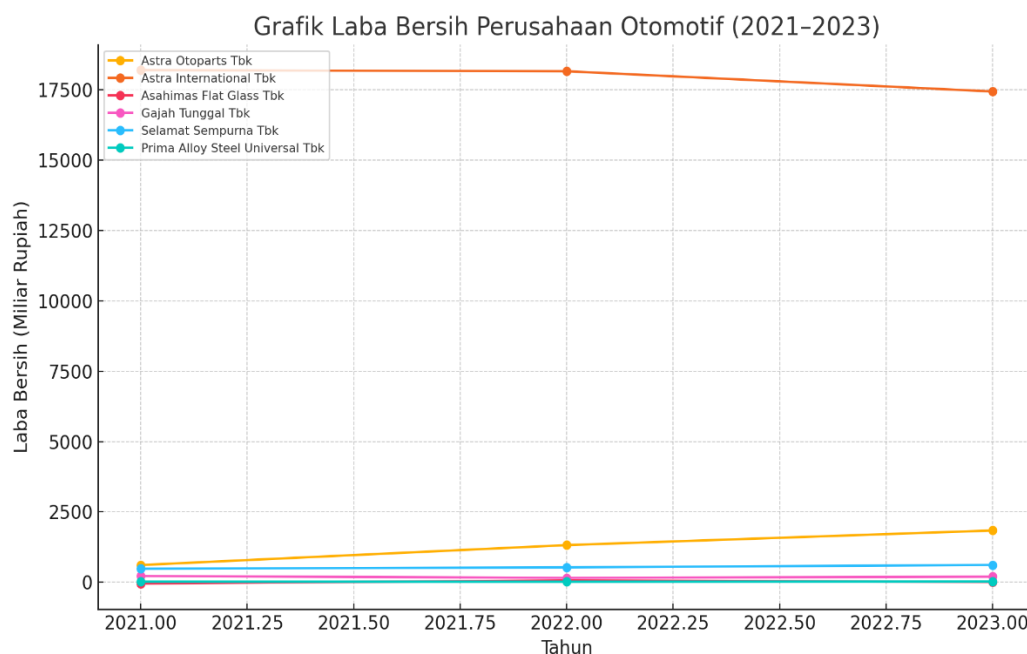
Industri otomotif merupakan salah satu sektor yang sangat bergantung pada efisiensi operasional untuk mempertahankan profitabilitas. Dalam industri ini, perusahaan menghadapi biaya produksi yang tinggi, kebutuhan investasi jangka panjang yang besar, serta tekanan kompetisi global. Maka dari itu, faktor-faktor internal perusahaan seperti modal kerja, total aset, dan *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh besar terhadap laba bersih. Menurut Silvan, (2023), efisiensi pengelolaan modal kerja dan biaya produksi memainkan peran penting dalam meningkatkan laba bersih di sektor manufaktur, termasuk otomotif.

Modal kerja merupakan elemen penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Jika modal kerja dikelola dengan baik, maka operasional perusahaan dapat berjalan lancar tanpa hambatan likuiditas. Perusahaan yang memiliki modal kerja negatif atau tidak cukup akan mengalami kesulitan dalam membiayai kegiatan operasionalnya, yang dapat menghambat pertumbuhan dan mengurangi laba Siti Nadziroh et al., (2024).

Menurut Gustina, (2019) menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengelolaan modal kerja dengan profitabilitas perusahaan.

Total aset perusahaan juga menjadi faktor penting yang harus diperhatikan karena mencerminkan skala usaha dan kapasitas produksi perusahaan. Perusahaan dengan aset besar memiliki potensi lebih besar dalam meningkatkan pendapatan dan laba, asalkan aset tersebut digunakan secara efisien. Menurut Pratama et al., (2025) menemukan bahwa total aset yang besar tidak selalu menjamin peningkatan laba bersih, kecuali jika aset tersebut digunakan secara optimal untuk kegiatan produktif. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio keuangan yang mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan, yang mencerminkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya. Menurut penelitian terkini oleh (Lisdayani et al., 2025)

Fenomena menunjukkan bahwa perusahaan otomotif di Indonesia mengalami fluktuasi adanya ketidakstabilan laba bersih yang diperoleh oleh beberapa perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023 seperti grafik tersebut :



Grafik di atas menggambarkan fluktuasi laba bersih lima perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023. Terlihat bahwa Gajah Tunggal Tbk mengalami lonjakan laba signifikan pada tahun 2023, yang mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan modal kerja dan aset. Astra International Tbk mempertahankan laba tinggi dan stabil, menunjukkan kekuatan struktur modalnya meskipun ada penurunan tipis. Sebaliknya, Asahimas Flat Glass Tbk mengalami perubahan tajam, dari rugi di tahun 2021 menjadi untung di 2022 dan kembali menurun di 2023, mencerminkan ketidakstabilan kinerja operasional. Selamat Sempurna Tbk menunjukkan tren positif yang konsisten, mengindikasikan pengelolaan efisien dan kontrol biaya yang baik. Sementara itu, Prima Alloy Steel Universal Tbk meski laba bersihnya relatif kecil, menunjukkan kestabilan yang mencerminkan pendekatan keuangan konservatif dan efisiensi penggunaan sumber daya. Fenomena ini mengindikasikan bahwa

efisiensi dalam pengelolaan modal kerja dan total aset berperan penting dalam menjaga kestabilan dan pertumbuhan laba bersih perusahaan otomotif.

Fenomena ini mencerminkan adanya potensi kesenjangan antara kapasitas sumber daya dan realisasi kinerja keuangan perusahaan, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh modal kerja, total aset, dan debt to equity ratio terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan fenomena yang terjadi dan adanya *research gap* pada hasil penelitian sebelumnya yang masih memiliki perbedaan, maka topik ini sangat menarik untuk diteliti kembali oleh peneliti. Penelitian ini juga memodifikasi dari hasil penelitian sebelumnya. Maka peneliti mengambil judul penelitian : **“PENGARUH MODAL KERJA, TOTAL ASET DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023”**

## **1.2. Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih pada Perusahaan Otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 ?
2. Apakah total aset berpengaruh terhadap laba bersih pada Perusahaan Otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 ?
3. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap laba bersih pada Perusahaan Otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 ?

### 1.3. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada Perusahaan Otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh total aset terhadap laba bersih pada Perusahaan Otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap laba bersih pada Perusahaan Otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

### 1.4. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembang ilmu ekonomi sebagai sumber bacaan atau referensi yang akan memberikan informasi mengenai pengaruh modal kerja, total aset, dan *debt to equity ratio* terhadap laba bersih yang diperoleh perusahaan otomotif.

#### b. Manfaat Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan atau masukan kepada perusahaan untuk memperbaiki pengelolaan laporan keuangan agar tercapainya peningkatan laba yang diinginkan dimasa mendatang.